

EXPOSURE DRAFT

ED
AMANDEMEN
PSAK
16

ASET TETAP

Klarifikasi Metode yang Diterima
untuk Penyusutan dan Amortisasi



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

Diterbitkan oleh

Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia

Grha Akuntan, Jalan Sindanglaya No. 1 Menteng, Jakarta 10310

Telp: (021) 31904232 | Fax: (021) 3900016

Email: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id

Juni 2015

Exposure draft ini diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan untuk ditanggapi dan dikomentari. Saran dan masukan untuk menyempurnakan *exposure draft* dimungkinkan sebelum diterbitkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Tanggapan tertulis atas *exposure draft* paling lambat diterima pada tanggal **30 September 2015**. Tanggapan dikirimkan ke:

Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia

Grha Akuntan, Jl. Sindanglaya No. 1, Menteng, Jakarta 10310

Telp: (021) 31904232 Fax: (021) 3900016

E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id

Hak Cipta ©2015 Ikatan Akuntan Indonesia

Exposure draft dibuat dengan tujuan untuk penyiapan tanggapan dan komentar yang akan dikirimkan ke Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Penggunaan *exposure draft* oleh individu/organisasi/lembaga dianjurkan dan diizinkan untuk penggunaan di atas dan tidak untuk diperjualbelikan.

PENGANTAR

Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah menyetujui *Exposure Draft* Amandemen PSAK 16: *Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi* dalam rapatnya pada tanggal 25 Juni 2015 untuk disebarluaskan dan ditanggapi oleh perusahaan, regulator, perguruan tinggi, pengurus dan anggota IAI, dan pihak lainnya.

ED Amandemen PSAK 16 ini merupakan adopsi dari Amandemen IAS 16 dan IAS 38 *Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortisation* yang berlaku efektif 1 Januari 2016.

Tanggapan akan sangat berguna jika memaparkan permasalahan secara jelas dan alternatif saran yang didukung dengan alasan. ED Amandemen PSAK 16 ini disebarluaskan dalam bentuk buku, sisipan dokumen dalam majalah Akuntan Indonesia, dan situs IAI: www.iaiglobal.or.id.

Jakarta, 25 Juni 2015
Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Djohan Pinnarwan	Ketua
Danil S. Handaya	Wakil Ketua
Sylvia Veronica Siregar	Anggota
Patricia	Anggota
Lianny Leo	Anggota
Teguh Supangkat	Anggota
I. B. Aditya Jayaantara	Anggota
P. M. John L. Hutagaol	Anggota
Kristianto Andi Handoko	Anggota
Indra Wijaya	Anggota
Singgih Wijayana	Anggota
Friso Palilingan	Anggota

PERMINTAAN TANGGAPAN

Penerbitan ED Amandemen PSAK 16: *Aset Tetap* tentang *Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi* bertujuan untuk meminta tanggapan atas seluruh pengaturan dan paragraf dalam ED Amandemen PSAK 16 tersebut.

Untuk memberikan panduan dalam memberikan tanggapan, berikut ini hal yang diharapkan masukannya:

1. Jumlah Tersusutkan dan Periode Penyusutan (Paragraf 56)

ED Amandemen PSAK 16 memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut, yang mencerminkan pengurangan manfaat ekonomik masa depan aset tersebut.

***Apakah Anda setuju bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi dimasa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut?
Jika tidak, apa alasan Anda?***

2. Metode Penyusutan (Paragraf 62A)

ED Amandemen PSAK 16 memberikan klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat. Hal ini dikarenakan pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset mencerminkan faktor-faktor selain pemakaian manfaat ekonomik aset tersebut, yang tidak memiliki keterkaitan dengan bagaimana cara suatu aset dipakai.

Apakah Anda setuju bahwa penggunaan metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat? Jika tidak, apa alasan Anda?

3. Tanggal Efektif dan Ketentuan Transisi (Paragraf 81I)

Amandemen PSAK 16: *Aset Tetap* tentang *Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi* mengamandemen paragraf 56 dan menambahkan paragraf 62A. Entitas menerapkan paragraf tersebut secara prospektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016.

*Apakah Anda setuju dengan tanggal efektif dan ketentuan transisi ED Amandemen PSAK 16?
Jika tidak, kapan tanggal efektif yang menurut Anda lebih tepat dan apa alasan Anda?*

4. Tanggapan Lain

Apakah Anda memiliki tanggapan atas isu lain yang terkait dengan ED Amandemen PSAK 16?

IKHTISAR RINGKAS

Secara umum perbedaan antara ED Amandemen PSAK 16: *Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi* dengan PSAK 16 (Penyesuaian 2014): *Aset Tetap* adalah sebagai berikut:

Perihal	ED Amandemen PSAK 16	PSAK 16 (Penyesuaian 2014)
Jumlah tersusutkan dan periode penyusutan (Paragraf 56)	ED Amandemen PSAK 16 memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut.	Tidak diatur.
Metode Penyusutan (Paragraf 62A)	ED Amandemen PSAK 16 mengklarifikasi bahwa metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat.	Tidak diatur.

PERBEDAAN DENGAN IFRSs

ED Amandemen PSAK 16: *Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi* mengadopsi seluruh pengaturan dalam Amandemen IAS 16 *Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortisation* per efektif 1 Januari 2016, kecuali:

1. IAS 16 paragraf 81I tentang tanggal efektif. Opsi penerapan dini tidak diadopsi.

1 **PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN 16**

2

3 **ASET TETAP**

4

5 *ED Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode*
6 *yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi disajikan dalam*
7 *format yang disesuaikan dengan format yang digunakan IFRS.*
8 *Kalimat yang digaris bawah adalah kalimat yang ditambahkan,*
9 *sedangkan kalimat yang dicoret adalah kalimat yang dihapuskan.*

10

11 *Untuk paragraf-paragraf yang tidak diamandemen dapat mengacu*
12 *ke PSAK 16 (Penyesuaian 2014): Aset Tetap.*

13

14 ***Jumlah Tersusutkan dan Periode Penyusutan***

15

16 56. Manfaat ekonomik masa depan suatu aset dipakai oleh
17 entitas terutama melalui penggunaannya. Akan tetapi, beberapa faktor
18 lain seperti keusangan teknis, keusangan komersial, dan keausan
19 selama aset tidak terpakai, sering mengakibatkan menurunnya
20 manfaat ekonomik yang dapat diperoleh dari aset tersebut. Sebagai
21 konsekuensinya, seluruh faktor berikut ini diperhitungkan dalam
22 menentukan umur manfaat dari suatu aset:

23 (a)

24 (c) keusangan teknis atau keusangan komersial yang timbul dari
25 perubahan atau peningkatan produksi, atau dari perubahan
26 permintaan pasar atas produk atau *output* jasa yang dihasilkan
27 oleh aset. Pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan
28 atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu
29 aset dapat mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau
30 komersial aset tersebut, yang dapat mencerminkan pengurangan
31 manfaat ekonomik masa depan yang terkandung dalam aset
32 tersebut;

33

34 ***Metode Penyusutan***

35

36 ***60. Metode penyusutan yang digunakan mencerminkan pola***
37 ***pemakaian manfaat ekonomik masa depan aset yang diharapkan***
38 ***oleh entitas.***

39

40 ***61. Metode penyusutan yang diterapkan untuk suatu aset***
41 ***ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun buku dan, jika terjadi***
42 ***perubahan yang signifikan dalam pola pemakaian yang diperkirakan***
43 ***atas manfaat ekonomik masa depan aset tersebut, maka metode***
44 ***penyusutan diubah untuk mencerminkan perubahan pola tersebut.***

45

1 ***Perubahan metode penyusutan dicatat sebagai perubahan estimasi***
2 ***akuntansi sesuai dengan PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan***
3 ***Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.***

4

5 62A. Metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang
6 dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak
7 tepat. Pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan
8 suatu aset umumnya mencerminkan faktor-faktor selain pemakaian
9 manfaat ekonomik aset tersebut. Sebagai contoh, pendapatan
10 dipengaruhi oleh *input* dan proses lain, aktivitas penjualan, dan
11 perubahan volume dan harga penjualan. Komponen harga pendapatan
12 dapat dipengaruhi oleh inflasi, yang tidak memiliki keterkaitan
13 dengan bagaimana cara suatu aset dipakai.

14

15 **TANGGAL EFEKTIF**

16

17 81I. Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang *Klarifikasi Metode*
18 *yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi* mengamandemen
19 paragraf 56 dan menambahkan paragraf 62A. Entitas menerapkan
20 paragraf tersebut secara prospektif untuk periode tahun buku yang
21 dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016.

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45